

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Dalam perkembangan perekonomian Indonesia terutama dalam bidang bisnis telah banyak usaha pemodal atau investor untuk menambah kekayaan yang dimilikinya salah satunya melalui pasar modal. Pasar modal tersebut kini cukup banyak peminatnya dari investor lokal, salah satu daya tarik investor untuk mengikuti pasar modal melalui saham. Pada dasarnya investor akan tertarik atas hasil timbal balik (*return*), hal tersebut dapat bertujuan menambah kekayaan mereka (investor). Akibat tingginya minat investor lokal dalam menanamkan modalnya di pasar modal menyebabkan semakin banyaknya perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia, karena dengan adanya investor maka perusahaan dapat memperoleh sumber dana yang dana tersebut akan digunakan untuk keperluan perusahaan, namun tentu dengan syarat akan imbal hasil atas investasi (*return*) kepada investor.

Perkembangan perusahaan tumbuh signifikan dimana tahun 2015 perusahaan yang sudah *listing* di bej berjumlah 500 lebih emiten dan akan terus bertambah setiap tahun. Perkembangan tersebut tidak terlepas atas peran para investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan lokal untuk mengembangkan bisnis perusahaan dan mengembangkan kekayaan pemodal (investor). Namun hal tersebut investor dalam melakukan transaksi pembelian saham menggunakan penilaian tertentu

tidak hanya sekedar asal menanamkan modal usahanya karena para investor mengharapkan *return*.

Faktor-faktor atas aspek yang mempengaruhi *return* berasal dari faktor internal dan eksternal perusahaan. Dalam faktor internal perusahaan adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam perusahaan, misal kinerja keuangan suatu perusahaan yang tercakup dalam laporan keuangan tahunan perusahaan (*annual report*) dan manajemen perusahaan apakah bekerja secara optimal guna meningkatkan pendapatan perusahaan, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar perusahaan seperti kondisi makro ekonomi, berita tentang perusahaan, kondisi politik suatu negara dan kondisi keberlanjutan usaha perusahaan. Aspek tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi investor yang ingin memasukkan modalnya dalam perusahaan yang akan di investasikan untuk memperoleh *return*.

Menurut IG.K.A. Ulupui (2009) menyatakan rasio keuangan dapat mempengaruhi *return* saham, yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Dengan hasil bahwa hanya rasio aktivitas yang mempunyai pengaruh negatif dan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Jullimursyida Ganto (2008) menyatakan bahwa apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga

saham akan meningkat, atau dengan kata lain, profitabilitas mempengaruhi harga saham.

Debt to Equity Ratio (DER) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh berapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. DER menunjukkan tentang imbalan antara beban hutang dibandingkan modal sendiri. DER juga memberikan jaminan tentang seberapa besar hutang-hutang perusahaan dijamin modal sendiri. Bukti empiris yang menunjukkan bahwa DER mempunyai pengaruh positif terhadap *return* berasal dari penelitian Syahib Natarsyah (2000) dalam Yeye dan Tri (2011) yang menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Likuiditas mengukur kecukupan sumber kas perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang berkaitan dengan kas dalam jangka pendek. Menurut IG.K.A. Ulupui (2009) menyatakan dengan hasil bahwa *CR* (*Current Ratio*), berpengaruh positif terhadap *return* saham. Farkhan dan Ika (2012) mengemukakan dalam penelitiannya tentang pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia menyatakan *CR* (*Current Ratio*), memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham.

Price Earning Ratio (*PER*) merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara harga saham di pasar perdana dengan laba per lembar saham. Yuliza (2006) dalam Sri (2012), yang meneliti tentang

Analisis Pengaruh Faktor-faktor fundamental terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di BEJ. Hasil penelitiannya yaitu *Deviden Per Share (DPS)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Price to Book Value (PBV)*, *Dividend Payout Ratio (DPR)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Nurjanti dan Hamidah (2011) dalam penelitiannya rasio keuangan dan pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*, mengemukakan bahwa *NPM (Net Profit Margin)*, *ROE (Return On Equity)* dan *EPS (Earning Per Sharei)* berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan *QR (Quick Ratio)* dan *DER (Debt to Equity Ratio)* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Dari gambaran yang terpapar di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui apakah kondisi perusahaan melalui kinerja keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham dengan judul “**PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP TINGKAT RETURN SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2013**”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap return saham?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap return saham?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap return saham?
4. Apakah *market* berpengaruh terhadap return saham?

C. Tujuan Penelitian

1. Menguji pengaruh likuiditas terhadap *return* saham.
2. Menguji pengaruh solvabilitas terhadap *return* saham.
3. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham.
4. Menguji pengaruh rasio pasar terhadap *return* saham.

D. Manfaat Penelitian

1) Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi penelitian yang selanjutnya dan dapat menjadi bahan rujukan untuk menganalisa faktor apakah yang paling mempengaruhi *return* saham.

2) Bagi Investor

Investor dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi dalam memperoleh *return* saham terutama perusahaan sektor manufaktur